UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS TOPIK BAGIAN TUBUH TUMBUHAN DI SD NEGERI 1 KAWAN BANGLI

Oleh
Ni Putu Ayu Pebyanti[1], I Wayan Darna[2], Anak Agung Ngurah Budiadnyana[3]
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar[1,2,3]
E-mail: Ayufeby897@gmail.com[1], wayandarna66@gmail.com[2],
budiadnyanaagumg@gmail.com[3]

Abstract

Learning motivation is one of the essential aspects that influence students' academic success in elementary school. One of the efforts that can be made to improve learning motivation is by applying varied and enjoyable learning methods, such as the outdoor class method. Learning outside the classroom provides students with opportunities to directly experience the objects being studied, making learning more contextual and meaningful. The problem addressed in this research is: What is the effect of applying the outdoor class learning method on the learning motivation of fourth grade students in the IPAS subject on the topic of plant body parts at SD Negeri 1 Kawan Bangli. *This study aims to determine the effect of the outdoor class learning method on the learning motivation of fourth grade students at* SD Negeri 1 Kawan *in the subject of Science and Social Studies (*IPAS*), specifically on the topic of plant body parts. The method used in this research is quantitative with a one-group pretest-posttest design. The study involved 31 fourth-grade students. The instrument used was a learning motivation questionnaire given before and after the implementation of the outdoor class method. The data analysis showed that the average pretest score was 192.02. The results of the paired sample t-test indicated a significant difference between the scores before and after the treatment, with a t-value of -5.799 and a significance value of 0.001 < 0.05. This indicates that the outdoor class method has a significant effect on students' learning motivation.*

Keywords: *Outdoor class, Learning Motivation, IPAS, Plant Body Parts, Elementary School Students*

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, seperti metode *outdoor class*. Pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung objek-objek yang dipelajari, sehingga lebih kontekstual dan bermakna. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa kelas

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

IV pada mata pelajaran IPAS dengan topik Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawan Bangli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan topik bagian tubuh tumbuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan terhadap 31 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode *outdoor class*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-tes*t siswa adalah 192,02, sedangkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai t = -5,799 dan signifikansi 0,001< 0,05, yang menyatakan adanya pengaruh metode *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Outdoor class*, Motivasi Belajar, IPAS, Bagian Tubuh Tumbuhan, Siswa Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter serta pengetahuan siswa, yang menjadi landasan utama bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang. Pada jenjang ini, dorongan belajar menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi akan lebih aktif berpartisipasi, terlibat dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), semangat belajar menjadi salah satu aspek kunci, terutama bagi siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki antusiasme tinggi cenderung lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, lebih siap menghadapi tantangan, serta lebih mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, mempertahankan motivasi siswa dalam pembelajaran sering kali menjadi kendala, khususnya dalam topik yang dianggap sulit atau kurang menarik, seperti materi bagian tubuh tumbuhan. Metode pengajaran yang masih bersifat konvensional kerap kali tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, sehingga diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Keadaan ini berisiko menurunkan minat belajar siswa dan menghambat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak. Pada tingkat sekolah dasar, motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa. Dorongan untuk belajar menjadi faktor utama dalam kesuksesan pendidikan, sebab siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih fokus dalam memahami materi serta mampu menyerap informasi dengan lebih baik. Menurut penelitian Andriani dan Rasto (2019), prestasi akademik siswa akan lebih optimal jika didukung oleh dorongan belajar yang kuat. Motivasi belajar memiliki peranan fundamental dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran, dimana siswa yang lebih bersemangat cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi.

Saat ini, pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Kawan masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru dengan pendekatan hafalan fakta dan konsep. Metode ini menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPAS serta kesulitan

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu permasalahan utama yang terjadi di SD Negeri 1 Kawan adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar IPAS. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bagian tubuh tumbuhan, yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif di kelas dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran menjadi faktor yang memperburuk keadaan, karena siswa sulit membayangkan konsep abstrak yang diajarkan. Faktor lain yang memperparah masalah ini adalah kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran di sekolah, seperti minimnya alat peraga dan bahan ajar yang dapat mendukung pemahaman siswa. Situasi ini berdampak negatif terhadap semangat belajar siswa dan hasil belajar, yang menjadi faktor dalam kesuksesan pendidikan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pembelajaran di luar kelas atau *outdoor class*, yang memberikan pengalaman belajar langsung di lingkungan alam. Pendekatan ini tidak hanya membuat suasana belajar lebih menarik, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan objek nyata yang sedang dipelajari. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa metode *outdoor class* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian Febiyani et al., (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat secara signifikan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Studi tersebut menemukan bahwa setelah menerapkan metode ini, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, penelitian Rahayu (2020) juga menyebutkan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan semangat siswa karena pengalaman langsung yang mereka peroleh membantu membuat materi lebih konkret dan mudah dipahami. Penelitian lainnya oleh Masriawati et al. (2023) juga membuktikan bahwa metode pembelajaran outdoor dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan dalam proses belajar, khususnya dalam pembelajaran tematik. Materi tentang bagian tubuh tumbuhan sangat sesuai untuk diajarkan melalui metode pembelajaran outdoor, karena siswa dapat langsung mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep bagian tubuh tumbuhan melalui pengalaman nyata. Pembelajaran yang berbasis pada observasi langsung akan membuat konsep yang diajarkan menjadi lebih konkret dan tidak abstrak. Dengan demikian, melalui metode ini, siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi bagian tubuh tumbuhan serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

Penelitian ini berfokus Pada Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS, khususnya pada topik bagian tubuh tumbuhan. Fokus penelitian ini adalah mengamati bagaimana pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Melalui eksperimen di lingkungan luar kelas, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, mendalam, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Kawan.

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental One Group Pretest–Posttest Design*, yang bertujuan untuk menguji pengaruh metode *outdoor class* terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV (Sugiyono, 2015; Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui pengukuran numerik dan analisis statistik (Ary et al., 2018; Jannah et al., 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor class* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawan, Kabupaten Bangli, selama kurang lebih tiga bulan, dengan populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 31 siswa kelas IV, yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016; Sugiyono, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket motivasi belajar berbasis *Skala Likert* dengan 25 butir pernyataan, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas mencakup validitas isi melalui penilaian ahli menggunakan rumus Gregory (Gregory, 2011; Sugiyono, 2018) dan validitas empirik dengan bantuan *software* SPSS 29, yang menunjukkan seluruh butir instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan hasil $\alpha = 0{,}871$ yang termasuk kategori reliabilitas tinggi (Ghozali, 2011; Sugiyono, 2018). Teknik analisis data meliputi uji prasyarat normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan, dengan taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2017; Ghozali, 2018). Hasil analisis digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan mengenai efektivitas penerapan metode *outdoor class* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Implementasi model pembelajaran *mind mapping* merupakan proses penerapan teknik pemetaan pikiran dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan membantu siswa mengorganisasikan informasi, memperdalam pemahaman, serta merangsang kreativitas. Model ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, penggunaan *mind mapping*, dan evaluasi sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abidin, dkk. (2024), *mind mapping* adalah strategi pembelajaran visual yang memanfaatkan peta pikiran untuk mengembangkan dan mengorganisasikan ide secara sistematis dan terstruktur dengan menekankan penggunaan kata kunci, gambar, warna, serta cabang yang menghubungkan topik utama dan subtopik secara logis, sehingga mendorong kerja otak secara menyeluruh dan berpikir kreatif. Sejalan dengan itu, Rahayu (2021) menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan representasi grafis dari pikiran dan ide yang efektif dalam mengorganisasikan informasi, meningkatkan daya ingat, dan menstimulasi kreativitas siswa. Model ini sangat relevan diterapkan pada pembelajaran yang menuntut pemahaman konsep, seperti mata pelajaran IPAS, dan pada penelitian di kelas IV SD Negeri 3 Kedisan diimplementasikan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.1.1 Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diajarkan dengan Metode *Outdoor class*

Metode *outdoor class* dalam pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Kawan. Pada penelitian ini dilakukan *pre-test* kepada 31

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

orang siswa dengan memberikan kuesioner/angket. Data yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk dan grafis histogram. Sedangkan data yang ditampilkan berupa nilai mean, simpang baku (*standard deviantion*, *variance*, nilai minimum, nilai *maximum*, dan range. Data tersebut diukur menggunakan *software* SPSS 29.0. untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel IV.1 berikut.

Tabel IV.1 Hasil Uji *Mean Pre-test*

Statistics

SEBELUM PERLAKUAN

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		101,84
Std. Error of Mean		1,385
Median		102,00
Mode		98[a]
Std. Deviation		7,712
Variance		59,473
Skewness		-,828
Std. Error of Skewness		,421
Kurtosis		1,239
Std. Error of Kurtosis		,821
Range		35
Minimum		80
Maximum		115
Sum		3157
CV		7,573

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

3.1.2 Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diajarkan dengan Metode *Outdoor class*

Setelah perlakuan berupa penerapan metode *outdoor class*, dilakukan post-test kepada 31 orang siswa dengan memberikan kuesioner/angket untuk mengetahui hasil belajar dari setalah dan sebelum diberikan perlakuan. Data yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk dan grafis histogram. Sedangkan data yang ditampilkan berupa nilai mean, simpang baku (*standard deviantion*, *variance*, nilai minimum, nilai maximum, dan *range*. Data tersebut diukur menggunakan *software* SPSS 29.0. untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel VI.2 berikut:

Tabel IV.2 Hasil Uji *Mean Post-test*

Statistics

SESUDAH PERLAKUAN

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		108,94
Std. Error of Mean		,854
Median		109,00
Mode		107
Std. Deviation		4,753
Variance		22,596
Skewness		-,069
Std. Error of Skewness		,421
Kurtosis		-,576
Std. Error of Kurtosis		,821
Range		18
Minimum		100
Maximum		118
Sum		3377
CV		4,364

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

3.2 Pengujian Asumsi

Data yang dianalisis adalah data hasil dari *pre-test* dan post-test. Uji asumsi penelitian ini dilakukan sebagai uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* berbantuan software SPSS 29.0. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansi 5% atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikasi dibawah 5% atau 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel IV.3 berikut.

Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM PERLAKUAN	,180	31	,012	,939	31	,077
SETELAH PERLAKUAN	,087	31	,200*	,978	31	,753

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel IV.3 perhitungan hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* peserta didik dengan berbatuan *SPSS 29.0* menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai *pre-test* 0,077 > 0,05 dan nilai *post-test* diperoleh sebesar 0,753 > 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan seluruh data berdistribusi normal.

3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan. Hipotesis yang diajukan meliputi hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara hasil pre-test dan post-test siswa yang belajar IPAS melalui metode *outdoor class*, serta hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test tersebut. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria uji statistik, yaitu Ho ditolak dan Ha diterima apabila nilai signifikansi < 0,05, serta Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai signifikansi > 0,05.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai rata-rata perbedaan sebesar -7,097 dengan nilai t-hitung -5,799 dan derajat kebebasan (df) 30. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah < 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *outdoor class* pada pembelajaran IPAS, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor class* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan.

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

Tabel IV.4 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	SEBELUM PERLAKUAN - SESUDAH PERLAKUAN	-7,097	6,813	1,224	-9,596	-4,598	-5,799	30	<,001	<,001

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik Bagian Tubuh Tumbuhan di SD Negeri 1 Kawan. Sebelum penerapan metode *outdoor class*, siswa diberikan angket pre-test untuk mengukur motivasi belajar awal, dengan hasil rata-rata (mean) sebesar 101,84 dari 31 siswa. Setelah perlakuan berupa pembelajaran *outdoor class*, angket post-test kembali diberikan kepada siswa yang sama dan menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar menjadi 108,94. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan Shapiro-Wilk dan menunjukkan hasil berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi pre-test 0,077 > 0,05 dan post-test 0,753 > 0,05. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan.

Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik pembelajaran *outdoor class* yang bersifat kontekstual dan melibatkan pengalaman langsung siswa dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa mengamati objek nyata, seperti tumbuhan dan bagian-bagiannya, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan minat serta partisipasi siswa (Sardiman, 2018:75). Selain itu, motivasi belajar juga berkembang ketika siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Hamzah, 2021:83), serta didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif (Mudjiono & Dimyati, 2018:85). Dengan demikian, metode *outdoor class* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga selaras dengan prinsip pembelajaran aktif dan konstruktivistik, sehingga layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPAS.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *outdoor class* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kawan pada mata pelajaran IPAS topik bagian tubuh tumbuhan, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor class* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa, dari skor pre-test sebesar 101,84 menjadi 108,94 pada *post-test* setelah diterapkannya metode *outdoor class*. Hasil analisis statistik

UPADHYAYA:
JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

melalui uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *outdoor class* mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual, menyenangkan, dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis pengalaman nyata di lingkungan terbuka dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan semangat belajar, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, metode *outdoor class* dinilai efektif dan relevan untuk diterapkan, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar seperti IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., et al. (2020). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. In Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.*

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Annisa, N. R. (2017). *B*elajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Jurnal Cendekia, 9(02), 200.* https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/

Ary, D., Jacobs, L., Razavieh, A., & Sorensen, C. (2018). *I*ntroduction to Research in Education. *In Cengage Learning. (10th ed.).* Cengage Learning.

Ashar Ashar, Muliana Muliana, & Roslynrosdiah Roslynrosdiah. (2024). *P*engaruh Pembelajaran diluar Kelas (Outdoor Study) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 2(4), 137–147. h*ttps://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i4.1314

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, 5(2), 172.* https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Febiyani, P., Wardana, A. E., & Wijayanto, S. (2023). Pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap motivasi belajar IPS kelas IV SD Negeri Rejowinangun Utara 6. *Jurnal Borobudur Educational Review, 3(1), 1–10.* https://doi.org/10.31603/bedr.8780

Ghaniem, Fitri, A., & Yasella, M. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. *In Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.*

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. *In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.

Gregory, R. J. (2011). *Psychological Testing: History, Principles, and Applications (6th ed.).* Pearson Education. Hlm. 110-115.

Hamzah, B. U. (2021*). Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan.* Aksara Bumi.

Handoko, T. H. (2016). *Manajemen. In BPFE-Yogyakarta (2nd ed.).*

Jannah, K. A. M., et al. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif (Issue 5).* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Manungki, I., & Manahung, M. R. (2021). Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(1), 82–109. https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111

Masriawati, Vinsensius, H. N., & Agustinus, A. E. (2023). Pengaruh kegiatan outdoor learning terhadap

VOLUME 7 NOMOR 2 Oktober 2026
ISSN : 2827-9034 (ONLINE)
http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/UP
Recived : 28-01-2026
Revised : 30-10-2026
Accepted : 31-10-2026

motivasi belajar siswa kelas IV di SDI Mauloo. *Jurnal Penelitian Inovatif, 3(2).* https://doi.org/10.54082/jupin.185

Mubarok, T. A. (2019*).* Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Mutaallimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. Briliant*: Jurnal Riset Dan Konseptual, 4(1), 118. h*ttps://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277

Mudjiono, & Dimyati. (2018*). Proses Belajar Mengajar, Hlm 200 1. 15–49.*

Nur, A., & Suryadi. (2018). Profil Motivasi Belajar Siswa SMP Pembangunan Laboratorium Padang. *Jurnal Counseling Care, 2(1), 1–6.* https://doi.org/10.22202/jcc.2018.v2i1.2862

Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(5), 3(2), 524–532.* https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Rahayu, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. Ideguru*: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(2), 123–130.* https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1017

Rahim, A., et al. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *In Eureka Media Aksara.* https://www.google.co.id/books/edition

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 13(1), 16.* https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424

Ramdani, N. G., et al. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 2(1), 20.* https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31

Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar:* Suatu Pengantar. Rajawali Pers, *246.*

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa.* Jakarta: PT. Rajawali Pres Grafindo Persada.

Shelemo, A. A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning Method) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Di Kelas IV SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar. In Nucl. Phys. (Vol. 13, Issue 1). https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/view/210

Sugiarto. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE–UGM.*

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (26th ed.).*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.* In CV Alfabeta.

Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In* Penerbit Alfabeta (26th ed.).

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 30(1), 45–56.* https://edumediasolution.com/society/article/view/428?utm_source=chatgpt.com

Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia, 145.

Tahir, R., *et al*. (2023). Metodologi Penelitian (Teori, Masalah dan Kebijakan). In *SONPEDIA (Publishing Indonesia)* (Issue 9).

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 123–130. https://doi.org/10.18592/tarbiyah